

PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* BERBANTUAN MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM TATA SURYA KELAS VI DI MIS AS'ADIAH NO. 140 ONGKOE

Nurul Qalbi S¹, Muhammad Yaumi ², Fajri Basam³

¹²³Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Kata kunci:

Kata kunci Quantum Teaching, Scrapbook, Hasil Belajar

Corresponding authors email:
nqalbis14@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan hasil belajar IPA kelas VI sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* di MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe. 2) Mendeskripsikan hasil belajar IPA kelas VI setelah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* di MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe. 3) Menguji adakah pengaruh positif penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Sistem Tata Surya Kelas VI di MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe. Jenis penelitian adalah Pre-experimental dengan desain One Group Pretest Posttest dengan populasi 26 peserta didik. Data dikumpulkan menggunakan tes soal dengan instrumen berupa lembar soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* diperoleh pretest nilai minimum 0 dan maximum 60 dengan nilai rata-rata 29,62 termasuk kategori "rendah", standar deviasi 14,277, dan varians 203,846. Sementara berdasarkan hasil belajar IPA peserta didik setelah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* diperoleh posttest nilai tertinggi minimum 80 dan maximum 100 dengan rata-rata 84,23 termasuk kategori "tinggi", standar deviasi 6,433, dan varians 41,385. Kemudian berdasarkan analisis data inferensial dari hasil perhitungan uji Wilcoxon Rank-Test diperoleh lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* di kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah atau madrasah harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik agar mereka dapat hidup serasi sesuai dengan perkembangan zamannya. Oleh karena itu, semua kaum pendidik perlu selalu berusaha untuk selalu menata proses belajar peserta didik dan bahan ajar yang disajikan (Prasetyo, 2017). Ilmu pengetahuan alam memegang peranan penting karena menjadi landasan bagi perkembangan ilmu-ilmu lainnya. Namun masih ada sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA. Ketika peserta didik dihadapkan pada materi yang dianggap sulit, minat dan motivasi belajar mereka pun cenderung rendah (Amali et al., 2019).

Hasil survei *Trends in Student Achievement in Mathematics and Science* (TIMSS) menunjukkan bahwa terdapat masalah pendidikan di Indonesia, terutama pada

bidang IPA. TIMSS adalah studi internasional yang mengukur kemampuan peserta didik di bidang Matematika dan Sains. TIMSS merupakan studi yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali. Pada TIMSS 2015, target populasi peserta didik Indonesia adalah peserta didik kelas 4 sekolah dasar untuk mengukur capaian Matematika dan Sains peserta didik SD/MI pada studi internasional. Indonesia berada di posisi bawah jika dibandingkan dengan beberapa negara di Asia. Nilai skor IPA menurut survei dari TIMSS yaitu tahun 2007, 2011, dan 2015 secara berurutan adalah 427, 406, dan 397. Perolehan skor Sains (IPA) tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 35 dari 49 (2007), peringkat 39 dari 42 negara (2011), dan peringkat 45 dari 48 negara (2015). Hasil survei dari TIMSS tersebut menunjukkan rendahnya prestasi IPA peserta didik yang ada di Indonesia sehingga perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran khususnya IPA di Indonesia (Wicaksono et al., 2020).

Keberhasilan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Apabila peserta didik diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka mereka akan lebih memahami materi yang diajarkan guru. Oleh karena itu, pengalaman belajar harus dipusatkan pada peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam proses pembelajaran (Amal & Basam, 2018.). Jika hasil belajar peserta didik kurang, penyebabnya bukan karena peserta didik tidak mampu melakukannya, melainkan karena kurangnya pemahaman dan penerapan konsep dalam kehidupan nyata. Hal ini disebabkan guru belum memilih model dan media pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini membuat pembelajaran menjadi sulit dan membosankan. Untuk menghindari kebosanan maka komponen pembelajaran yang terpenting adalah menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik dengan menggunakan sumber belajar yang tepat dan bervariasi (Suanda et al., 2023).

Sebagai salah satu mata pelajaran di MI/SD, IPA sering kali kurang diminati dan diperhatikan peserta didik, harapan yang utama dalam pembelajaran IPA agar peserta didik aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, serta mampu menggunakan penalarannya dalam memahami dan memecahkan masalah yang dihadapi (Azura et al., 2019). Maka dari itu diperlukan inovasi untuk mengubah pemahaman mereka tentang IPA. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu mengubah cara mengajarnya dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik serta mendorong agar peserta didik dapat lebih berperan aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan wali kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe, diketahui bahwa pembelajaran IPA di kelas VI masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa buku cetak dan papan tulis. Selama observasi awal, terlihat bahwa guru lebih mendominasi proses pembelajaran, sesekali diselingi tanya jawab. Sementara itu, sebagian besar peserta didik hanya mencatat. Selama proses belajar berlangsung, perhatian peserta didik cenderung tidak fokus. Ada

yang mengantuk, berbicara, bermain dengan teman sebangku, dan kurang aktif. Ketika diberikan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik yang berani menjawab. Begitu pula saat diberi kesempatan untuk bertanya, seringkali peserta didik hanya diam dan tidak bertanya. Saat guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan, mereka mengatakan paham. Wali kelas VI juga mengonfirmasi pengamatan ini, dan menambahkan bahwa meskipun peserta didik mengaku paham, hasil belajar mereka seringkali tidak sesuai dengan harapan guru saat diberikan tugas.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang ditawarkan adalah menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook*. *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran menyenangkan dengan melakukan pengubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat ilmiah peserta didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain (DePorter et al., 2010). Salah satu pemicu timbulnya perasaan menyenangkan dalam diri anak adalah kondisi pembelajaran yang menyenangkan (Yunita, 2022).

Model *Quantum Teaching* cocok untuk pembelajaran IPA karena melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Model ini juga menekankan pada asas “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka”. Artinya, guru perlu membawa pengalaman peserta didik ke dalam pembelajaran dan menghubungkannya dengan konsep yang diajarkan (Yunita, 2022).

Dibandingkan dengan buku lainnya, *Scrapbook* merupakan album yang berisi gambar dan narasi yang terkait dengan materi pembelajaran, yang dihias secara kreatif (Syahriyanti et al., 2019). Dengan kertas dan model yang berbeda, buku ini berisi catatan kecil yang mudah dipahami oleh peserta didik. Media *scrapbook* memiliki banyak keuntungan, seperti mencerminkan keunikan dan pemikiran seseorang, sifatnya konkret dan realistis menunjukkan masalah yang dibahas, *scrapbook* mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dan bahan-bahan yang digunakan dengan mudah bisa kita dapatkan tanpa menggunakan alat khusus (Amalina, 2020). Dengan demikian, kita bisa menjelaskan konsep materi IPA dalam *scrapbook* dengan merangkainya menjadi buku tempel yang kreatif sehingga menjadi menarik untuk dibaca.

Tata surya merupakan salah satu topik yang dipelajari dalam pembelajaran IPA di sekolah. Tetapi tak sedikit guru menyampaikan materi ini masih melalui buku atau gambar-gambar 2D dengan penjelasan yang panjang dan rumit dipahami, akibatnya peserta didik cenderung hanya bisa membayangkan rotasi, revolusi, dan peristiwa lainnya yang terjadi di dalam sistem tata surya itu sendiri (Dedynggego Dedynggego et al., 2015). Sehingga dengan menggunakan media *scrapbook* pada materi tata surya, peneliti dapat menarik minat peserta didik dan memperjelas tentang khayalan sistem tata surya yang ada di luar angkasa, serta

rotasi, revolusi, dan planet-planet yang mengelilingi matahari sesuai dengan garis orbit masing-masing planet.

Adapun hasil riset yang mengemukakan bahwa model *Quantum Teaching* dan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, diantaranya penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI Di Gugus IV Kecamatan Petang”. Analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 7,461 dan t tabel adalah 2,000 untuk derajat kebebasan sebesar 65 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan mempertimbangkan kriteria pengujian, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VI SD di gugus IV Kecamatan Petang (I Gede Yudi Setiawan, Nyoman Wirya, 2015).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun ajaran 2019/2020”. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung adalah 1,594 di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's adalah 93,3% termasuk dalam kategori large atau tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan (Izamazidah, 2020)

Jadi, model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* adalah model dan juga media pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena memungkinkan peserta didik untuk belajar secara optimal sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, harapan peneliti dengan menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep-konsep IPA terkait dengan sistem tata surya, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik sehingga hasil belajar IPA peserta didik dapat meningkat. Maka untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-experimental*. Disebut *pre-experimental design* karena desain penelitian ini belum dikatakan eksperimen yang sesungguhnya, yaitu masih terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi terbentuknya variabel terikat (*dependen*). Hal tersebut terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2022a). Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest* yaitu

desain penelitian yang didalamnya terdapat *tes soal* sebelum diberikan perlakuan dan juga setelah diberikan perlakuan serta terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1:(Sugiyono, 2022b)

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 1. Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest*

Keterangan:

- O_1 = Nilai tes awal Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)
 X = Perlakuan yang diberikan atau penggunaan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook*
 O_2 = Nilai tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Pradana & Reventiary, 2016.). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan jumlah populasi dan mencakup karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Hakim et al., 2022.). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merujuk pada teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022b). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPA kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yang berbentuk soal pilihan ganda. Dalam pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti (I Kadek Surya Atmaja, 2020). Instrumen penelitian menggunakan lembar butir soal. Soal adalah sederetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok (Misbahuddin & Hasan, 2014).

Uji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *point biserial*. Koefisien korelasi *point biserial* adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengestimasi tingkat hubungan antara data yang memiliki skala dikotomus dan yang memiliki skala interval/rasio (Am, 2018). Hasil validasi instrumen yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa seluruh soal (sebanyak 10 butir) dinyatakan valid, dimana setiap soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menyatakan bahwa instrumen yang sama jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menunjukkan hasil yang sama. Untuk

mengujinya menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson) (Lana Sari and Mirnawati Zalili Sailan, 2022). Hasil uji reliabilitas yang didapatkan peneliti menunjukkan nilai 0,79 yang masuk dalam kategori **tinggi**. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial yaitu untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul serta menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai *mean* (rata-rata skor), standar deviasi, varians, kategorisasi hasil belajar, dan kategorisasi KKM hasil belajar. Adapun analisis inferensial dilakukan dengan uji normalitas menggunakan rumus *shapiro wilk* dan uji hipotesis menggunakan *uji wilcoxon*. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai Sig. < 0.05, maka hipotesis diterima. Jika nilai Sig. > 0.05, maka hipotesis ditolak (Fauziah et al., 2023).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Hasil belajar IPA kelas VI Sebelum Penerapan Model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Scrapbook*

Untuk mendapatkan hasil penelitian di MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe pada peserta didik kelas VI sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* yaitu data *pretest*, peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif. Adapun analisis deskriptif *pretest* disajikan pada tabel 1:

Tabel 1 Analisis Deskriptif *Pretest*

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i>	26	0	60	29.62	14.277	203.846
Valid N (listwise)	26					

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa kemampuan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* memperoleh skor maksimum 60 dan skor minimum yaitu 0 dengan nilai mean (rata-rata) 29.62 standar deviasi 14.277 dan varians 203.846.

Tabel 2 Kategorisasi Tingkat hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Scrapbook*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 20	Sangat rendah	9	35%
21 - 40	Rendah	15	58%
41 - 70	Sedang	2	8%
71 - 90	Tinggi	0	0%
91 - 100	Sangat tinggi	0	0%

Walada: Journal of Primary Education Vol. 4, No. 1, [April] [2025]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Jumlah	26	100%
---------------	----	------

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa hanya tiga dari lima kategori capaian yang berhasil diraih oleh peserta didik. Sebagian besar tergolong dalam kategori “Rendah” sebanyak 15 orang, disusul oleh 9 orang dalam kategori “Sangat Rendah”, serta 2 orang yang berada pada kategori “Sedang”. Tidak ada peserta didik yang mencapai kategori “Tinggi” atau “Sangat Tinggi”, yang menunjukkan bahwa hasil belajar mereka masih di bawah standar yang diharapkan.

Tabel 3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Hasil Belajar *Pretest*

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
<75	Tidak Tuntas	26	100%
≥ 75	Tuntas	0	0%

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh peserta didik sebanyak 26 orang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah, yaitu nilai minimal 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* belum memadai, karena tidak ada satupun peserta didik yang mencapai nilai KKM.

Hasil belajar IPA kelas VI Setelah Penerapan Model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Scrapbook*

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS As’adiyah No. 140 Ongkoe pada peserta didik kelas VI setelah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* yaitu data *posttest*, peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif. Adapun analisis deskriptif *posttest* disajikan pada tabel 4:

Tabel 4 Analisis Deskriptif *Posttest*

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Posttest</i>	26	80	100	84.23	6.433	41.385
Valid N (listwise)	26					

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa kemampuan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIS As’adiyah No. 140 Ongkoe setelah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* memperoleh skor maksimum 100 dan skor minimum yaitu 80 dengan nilai *mean* (rata-rata) 84.23 standar deviasi 6.433 dan varians 41.385.

Tabel 5 Kategorisasi Tingkat hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Scrapbook*

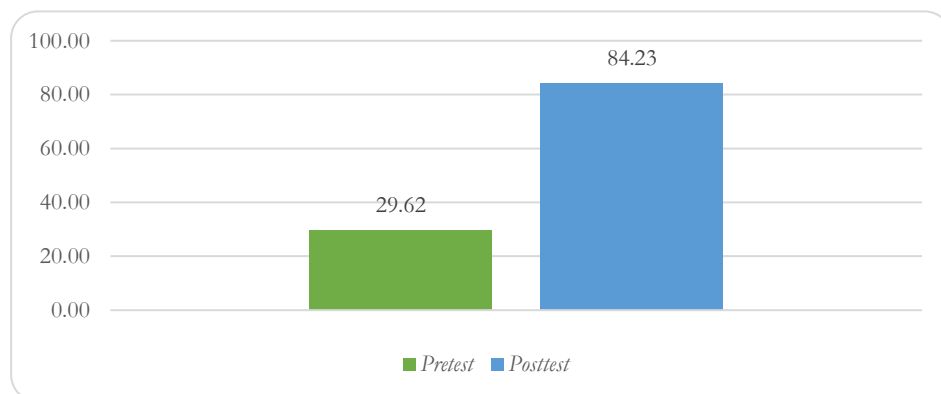
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 20	Sangat rendah	0	0%
21 - 40	Rendah	0	0%
41 - 70	Sedang	0	0%
71 - 90	Tinggi	24	92%
91 - 100	Sangat tinggi	2	8%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa hanya dua dari lima kategori capaian yang berhasil diraih oleh peserta didik. Sebagian besar berada pada kategori “Tinggi” sebanyak 24 orang, sementara 2 orang, masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Tidak ada peserta didik yang berada pada kategori “Sangat Rendah”, “Rendah,” ataupun “Sedang”. Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Hasil Belajar *Posttest*

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
<75	Tidak Tuntas	0	0%
≥ 75	Tuntas	26	100%

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa seluruh peserta didik sebanyak 26 orang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai >75 , Dengan demikian, penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* terbukti efektif, karena seluruh peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dan telah mencapai nilai KKM. Adapun perbandingan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2 Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan perbedaan nilai rata-rata *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah) penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook*, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar *pretest* diperoleh 29,62 berada pada kategori “rendah” dan setelah diberikan perlakuan maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik rata-rata 84,23 berada pada kategori “tinggi”. Jadi setelah dianalisis, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan setelah diberikan perlakuan dengan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook*.

Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Sistem Tata Surya Kelas VI di MIS As’adiyah No. 140 Ongkoe

Dalam penelitian menggunakan uji normalitas Shapiro wilk sebab sampel yang digunakan pada penelitian ini kurang dari 100 dengan menggunakan taraf 0,05 aplikasi pengolah data yaitu SPSS. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun tabel hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VI MIS As’adiyah No. 140 Ongkoe

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.935	26	.100
<i>Posttest</i>	.668	26	.000

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk data *pretest* yaitu $0.100 > 0,05$ artinya data *pretest* berdistribusi normal. Adapun data *posttest* yaitu $0.000 < 0,05$ artinya data *posttest* tidak berdistribusi normal. Karena salah satu dari data di atas tidak berdistribusi normal yaitu memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai kriteria yang ditetapkan. Maka, uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji *Wilcoxon Rank-Test*.

Uji *Wilcoxon* adalah pilihan alternatif ketika populasi tidak dapat dianggap terdistribusi secara normal atau data pada skala ordinal. Uji *Wilcoxon* bertujuan untuk menguji korelasi antar persepsi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan (Widyastuti & Widyaningrum, 2023). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai Sig. < 0.05 , maka hipotesis diterima. Jika nilai Sig. > 0.05 , maka hipotesis ditolak (Fauziah et al., 2023).

Tabel 8 Hasil Uji *Wilcoxon*

<i>Test Statistics^a</i>

	<i>Posttest - Pretest</i>
Z	-4.487 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh positif penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Scrapbook* terhadap hasil belajar IPA pada materi Sistem Tata Surya Kelas VI di MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe.

PEMBAHASAN

Hasil belajar IPA peserta didik sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* diperoleh dengan mengumpulkan data dari hasil tes dan menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 nomor. Soal hasil belajar dengan level soal C2. Analisis data *pretest* dengan nilai rata-rata 29,62. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 60 sedangkan nilai terendah yaitu 0, nilai rata-rata peserta didik tersebut berada pada kategori “rendah”.

Hasil belajar yang memuaskan hanya dapat dicapai melalui pembelajaran yang berkualitas. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah peran guru. Guru perlu memperhatikan fasilitas dan sumber daya pembelajaran saat mengajar agar mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu fasilitas dan sumber daya pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik adalah penggunaan model dan media pembelajaran (Sari et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri yang menegaskan bahwa dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, guru memerlukan dukungan sumber daya pembelajaran dan media (Kompri, 2017). Agar hal itu dapat terwujud, guru harus memiliki kreativitas dalam menentukan model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar. Dengan demikian, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, pemanfaatan model dan media seperti model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* sebaiknya diterapkan dalam pembelajaran.

Adapun hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan setelah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* dengan jumlah 26 peserta didik, dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda pada materi sistem tata surya. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS memperoleh nilai *posttest* dengan rata-rata (mean) 84.23, nilai tertinggi 100, nilai terendah 80, standar deviasi 6.433 dan varians 41.385. Nilai rata-rata peserta didik tersebut berada pada kategori “tinggi”.

Maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe terbilang tinggi karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN

Medokan Semampir I Surabaya” oleh Muhammad Zakhi yang menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media lagu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kategori sangat rendah dengan presentase 6.07% pada *pretest* menjadi kategori tinggi dengan presentase 51.52% pada *posttest*, menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 45.45% (Ramadhan et al., 2024).

Adapun penelitian lainnya oleh Dewi Fajriani menyatakan media *scrapbook* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Dimana hasil belajar menggunakan media *Scrapbook* termasuk dalam kategori tinggi dengan adanya nilai *pretest* yaitu 60,69 sedangkan nilai *posttest* 81,59. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan belajar terdapat 22 peserta didik (78,5 %) yang tuntas dan 6 peserta didik (21,4%) yang tidak tuntas secara individu dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,52 yang berada pada kategori tinggi (Fajriani, 2023).

Selain model pembelajaran, penggunaan media juga dapat mengubah minat dan keinginan peserta didik, mendorong dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan memiliki dampak psikologis terhadap peserta didik. Selama tahap orientasi pengajaran, penggunaan media pengajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. Media pengajaran tidak hanya meningkatkan keinginan dan minat peserta didik, tetapi juga dapat membantu mereka memahami lebih baik, menafsirkan data dengan lebih mudah, dan memadatkan informasi (Rasyid & dkk, 2016).

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon Rank-Test* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Scrapbook* terhadap hasil belajar IPA pada materi Sistem Tata Surya Kelas VI di MIS As’adiyah No. 140 Ongkoe.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohammad Anang Rahmawan mengenai penerapan *Quantum Teaching* dengan Teknik *Mind Mapping* didapatkan hasil belajar dengan nilai mean kelas eksperimen sebesar 81,79 lebih besar daripada mean kelas kontrol sebesar 74,52. Hasil uji anova 2 arah diperoleh nilai *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy’ Largest Root*. $\times$ memiliki signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh penerapan *Quantum Teaching* terhadap peningkatan hasil belajar (Rahmawan, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Emma Fajar Anggia (2022), yang berjudul “Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan”. Didapatkan hasil belajar dengan nilai mean sebelum menggunakan media *Scrapbook* yaitu 62,18 dan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan sebesar 83,43. Analisis menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($4,640 > 2,048$), dengan korelasi sebesar sekitar 41,8%, menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dalam hasil

belajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* (Emma, 2022).

Dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang dapat disimpulkan bahwa telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa adanya pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 29,62, dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata *posttest* yang didapatkan meningkat sebesar 84,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas VI MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* berada pada kategori rendah dengan perolehan nilai tertinggi 60 dan terendah 0 sehingga rata-rata sebesar 29,62. Adapun hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai tertinggi 100 terendah 80 sehingga rata-rata sebesar 84,23. Perbedaan hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil perhitungan uji *Wilcoxon Rank-Test* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Scrapbook* terhadap hasil belajar IPA pada materi Sistem Tata Surya Kelas VI di MIS As'adiyah No. 140 Ongkoe.

REFERENSI

- Am, Z. (2018). Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran. *Rausyan Fikir: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(02), 8. <https://doi.org/10.31000/rf.v14i02.901>
- Amal, A., & Basam, F. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 01(2), 117.
- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 192.
- Amalina, A. F. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah

- Dasar. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 468–478.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v1i5.90>
- Azura, A. R., Kamariyah, N., & Taufiq, M. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Di Sd Al-Islah Surabaya. *Natural Science Education Research*, 1(2), 172-173.
<https://doi.org/10.21107/nser.v1i2.5187>
- Dedynggego Dedynggego, Mohammad Mohammad, & Moh Affan. (2015). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif 3D Tata Surya Menggunakan Teknologi Augmented Reality untuk Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Sangira. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 1(1), 45–60.
- DePorter, B., Reardon, M., & Nourie, S. S. (2010). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Emma, A. F. (2022). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 067250 Medan. In *Skripsi Unjversitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 38-40. Skripsi Unjversitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Fajriani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Inpres Karunrung Makassar. In *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 59.
- Fauziah, D., Suryana, Y., & Apriani, I. (2023). Efektivitas Metode Habit Forming Terhadap Peningkatkankemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1412.
- Hakim, L., Sabil, A. S. L., & Widodo, D. P. (2022). Studi Analisa Orientasi Kerja Dengan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja PadaPTJakarta Central Asia Steel”. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(1), 46.
- I Gede Yudi Setiawan, Nyoman Wirya, I. M. C. W. (2015). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI di Gugus IV Kecamatan Petang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1 SE-Articles), 87.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v3i1.6128>
- I Kadek Surya Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press.
- Izamazidah, F. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas V DI MI Tarbiyatussibyan Tanjung

Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi LAIN Tulungagung*, 94.

Kompri. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Media Akademi.

Lana Sari and Mirnawati Zalili Sailan. (2022). Jurnal Ilmiah Manuntung: Sains Farmasi Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.51352/jim.v8i1.478>

Misbahuddin, & Hasan, I. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.

Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia)". *Jurnal Manajemen*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196>

Prasetyo, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Android Untuk Siswa Sd/Mi. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.32934/jmie.v1i1.29>

Rahmawan, A. M. (2015). *Pengaruh Quantum Teaching dengan Teknik Mind Mapping terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru Tulungagung, Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*, 84-85. Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Ramadhan, M. Z., Febrianto, P. T., Adinanda, A., & Madura, U. T. (2024). Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Medokan Semampir I Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 96–106. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1420>

Rasyid, M., & dkk. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konsep Sistem Indera pada Siswa Kleas XI SMA". *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 70.

Sari, P. I., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (2020.). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), 337.

Suanda, M. I., Hardi, E., & Sopyan, T. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran quantum teaching menggunakan metode outdoor learning terhadap hasil belajar kognitif siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 826–831.

- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet 27, 25.
- Sugiyono, M. P. K. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahriyanti, I., Imron, A., & Basri, M. (2019). *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*". FKIP Unila Bandar Lampung.
- Wicaksono, A. G., Jumanto, J., & Irmade, O. (2020). Pengembangan media komik komsa materi rangka pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 216. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6384>
- Widyastuti, T. S., & Widyaningrum, T. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA Pada Materi Jaringan Tumbuhan*. 4(1), 1763. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/view/14905/4518>
- Yunita, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Lapbook Terhadap Hasil Belajar IPA*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang.